BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian sepenuhnya dan telah penulis olah datanya, maka pada bab terakhir,- penulis berusaha menyajikan kesimpulan, yang mana penulis peroleh dari bab-bab terdahulu. Di sampin itu perlu kirannya dimasukkan beberapa buah saran disertakan pada bagian yang terakhir dalam risalah atau sekripsi ini, sebagaimana alternatif perbaikan langkah-langkah selanjutnya, dengan penghargaan semoga akan mermanfa'at adanya.

Adapun kesimpulan yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1.a. Sebagai Mujtahid mutlak, imam Asy-Syafi'i melakukan penggabungan antar ahlu ra'y Abu Hanifah dan ahlu Hadits yang tradisional imam Malik bin Annas. Sehingga imam Asy-Syafi'i terkesan moderat, dengan azaz pokok al-Qur'an dan al-Hadits.

b. Integritas imam Asy-Syafi'i, dalam meliputi semua kolektor hadits, terutama pada kutubu Sittah. Jadi seluruh kolektor Hadits tersebut berguru hadits kepada para Ulama', yang mana mayoritas mantan murid kenamaan imam Asy-Syafi'i. wajar kiranya bila lahir dan bathin muncul ke-permukaan dengan adanya perlakuan hormat pada hadits-hadits yang bersanad kepada beliau imam Asy-Syafi'i ra. sebagai perawi pertama

2.a. Halaqah yang digelar oleh imam Asy-Syafi'i, mendapatkan perhatian yang sangat besar dari para pecinta ilmu, bukan saja berasal dari Makkah, tetapi juga berasal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari segala penjuru dunia Islam. Terutama sekali pada musim haji. Diantara yang datang dari luar Makkah, terdapat dua (2) tokoh Ulama' yaitu Ahmad bin Hambal dan 'Ali Isfahaniy atau lengkapnya Daud bin 'Ali Isfahaniy. Ajaran-ajaran yang beliau kembangkan melalui halaqahnya itu merupakan pondasi bagi terbentuknya Madzhab Syafi'i yang pada giliranya merubah posisi dua kubu ilmiyyah (ahli Ra'y dan ahli Hadits), yang sebelumnya mendominasi pemikiran dalam dunia Islam.

b. Ditinjau dari latar belakang pemberian nama Musnad yang diletakkan pada himpunan hadits, terpengaruh dan terbawa arus oleh situasi perumusan sistematika yang tengah digandrungi oleh para Ulama' pada saat itu. Ya'ni berdasarkan pada masa tokoh-tokoh Shahabat Nabi saw., yang pada akhirnya beliau menjadi sandaran utama pada sanad hadits.

3. Penilaian pada se-orang rawi yang kerdibilitasnya nilainya diakui, bila mencapai tingkatan al-Hakim, maka rawi tersebut harus mengetahui bahkan menguasai seluruh hadits yang marwiyyah, Jarh wa Ta'dil, serta bio-grafi siperawi meliputi sejarah hidupnya, perjalanannya, guru dan sifat sifatnya, yang maqbul atau mardud. Sebagai kelengkapan gelar al-Hakim harus dapat menghafal hadits lebih dari tiga ratus ribu (300.000) hadits beserta sanadnya.

B. <u>Saran-saran</u>

1. Dari sepengetahuan penulis sendiri, bahwa reverensi masalah imam Asy-Syafi'i itu ditemukan , disebabkan kurangnya penggalian dan perhatian dari penulis atau pengarang-pengarang ilmiah Islam. Kami harapkan mereka itu menulis biografi Ulama'-Ulama' lain yang brelian, sehingga menelurkan Ulama' hadits seperti beliau imam Muslim, Bukhari dan lain-lainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk waktu-waktu mendatang perlu kiranya mengarahkan pada pelajar-pelajar Islam yang lebih kreatif supaya lebih mencintai atau bahkan meniru Ulama'-Ulama' terdahulu, sebagai contohnya.

C. **Kata Penutup**

Ucapan Syukur tak terhingga senantiasa terpanjatkan kehadirat Allah swt. Karena hanyalah dengan butiran rahmat dan karunianya, penulis ini pada akhirnya selesai juga, al-Hamdulillah. Namun sebagai karya sederhana, juga tentunya kekurangan-kekurangan itu akan tampak disana-sini.

Untuk itu dengan kerendahan hati, saran dan kritik yang konstroktif sifatnya, sangat diharapkan demi penyempurnaan diwaktu-waktu mendatang.

Sekecil apapun, mudah-mudahan karya ini mampu untuk memberikan manfa'at bagi penulis sendiri maupun pada masyarakat pada umumnya.

Hanya kepada-Mu ya Allah, kami mengabdi dan hanya kepada-Mu jua kami meminta pertolongan.

WALLAHU WALIYU AT-TAUFIQ WA AL-HIDAYAH WA RIDLO WA INAYAH. AMIIIN

Wa Allahu 'A'lamu

Bi As-Sawab

22 Januari 1998

Penulis,

(M. Nafis Achsin Noor)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: M. Nafis Achsin Noor.
Tempat dan Tanggal Lahir	: Blora, 30 Oktober 1972.
Agama	: Islam
Warga Negara	: Indonesia.
Alamat Asal	: Jln. Gatot Subroto No. 112 A Blora
Alamat Surabaya	: P.P Al-Wasilah, Sidosermo, 1/1 Wonocolo, Surabaya.
Nama Orang Tua	: H.M. Nurshalichin AR. H.J. Siti Rokayah.
Alamat Orang Tua	: Jln. Gatot Subroto No. 112 A Blora, Jateng, (0296) 31552.
Riwayat Pendidikan	: SDN. Sonorejo, 6 Tahun 1987 MTsN. Ma'arif, 3 Tahun 1989 MAN. Futuhiyyah I Mranggen, Demak, 3 Tahun, 1989/1992. IAIN Sunan Ampel Surabaya, Fak Ushuluddin. Jur. Tafsir Hadits. Masuk Tahun 1992/ 1993.

Demikian daftar riwayat hidup penulis, yang di buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya;22 Januari 1998

Penulis

(M. Nafis Achsin Noor)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id